

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN SISWI
UMUR 9-13 TAHUN DALAM MENGHADAPI *MENARCHE* DI SDN 111
BENGKULU UTARA**



SKRIPSI

DISUSUN OLEH

WIWI SUNDARI

NPM 2114201046

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN SISWI
UMUR 9-13 TAHUN DALAM MENGHADAPI *MENARCHE* DI SDN 111
BENGKULU UTARA**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

DISUSUN OLEH

WIWI SUNDARI

NPM 2114201046

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

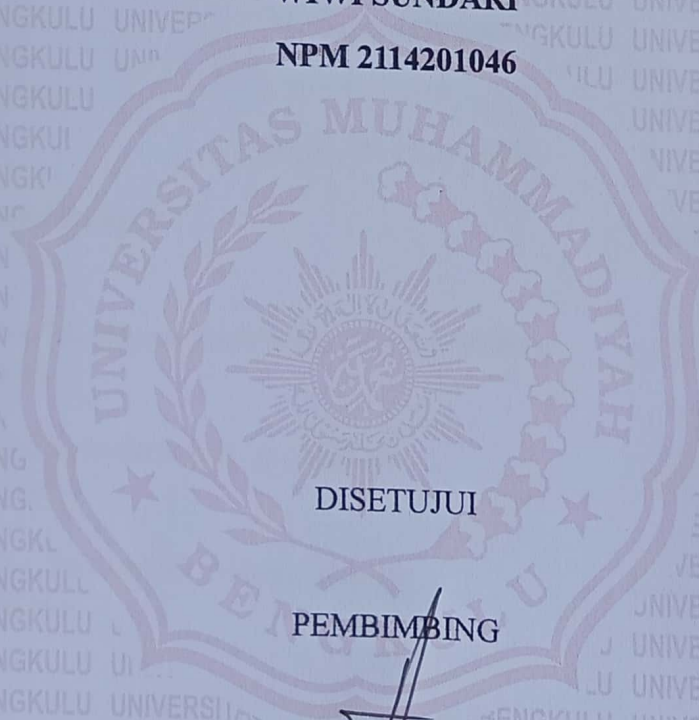
PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN SISWI
UMUR 9-13 TAHUN DALAM MENGHADAPI *MENARCHE* DI SDN 111
BENGKULU UTARA**

DISUSUN OLEH

WIWI SUNDARI

NPM 2114201046



DISETUJUI

PEMBIMBING

Ns. M. BAGUS ANDRIANTO. S.Kep., M.Kep

PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN SISWI UMUR 9-13 TAHUN DALAM MENGHADAPI *MENARCHE* DI SDN 111 BENGKULU UTARA

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hari :
Tanggal :
Tempat :

OLEH

WIWI SUNDARI
NPM 2114201046

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

1.Ns. M. Bagus Andrianto S.Kep., M.Kep
Ketua

2.Ns. Ferasinta S.Kep., M.Kep
Anggota

3.Ns. Susilawati S.Kep., M.Kep
Anggota

Tanda Tangan

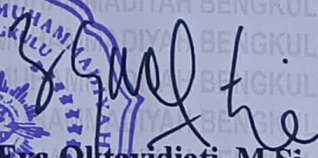
(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB


Dr. Eva Oktavidiati, M.Si
NIP. 19681005 199402 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WIWI SUNDARI

NPM : 2114201046

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN SISWI
UMUR 9-13 TAHUN DALAM MENGHADAPI *MENARCHE* DI SDN 111
BENGKULU UTARA**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyotekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak dan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 21 Juli 2025



WIWI SUNDARI

NPM. 2114201046

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu , Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WIWI SUNDARI
NPM : 2114201046
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu Hak Bebas Royalti *Non-eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN SISWI
UMUR 9-13 TAHUN DALAM MENGHADAPI *MENARCHE* DI SDN 111
BENGKULU UTARA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalih media/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Bengkulu
Pada tanggal : 21 Juli 2025
Yang menyatakan,



WIWI SUNDARI
NPM 2114201046

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Wiwi Sundari
NPM : 2114201046
Tempat/Tanggal Lahir : Atas Tebing, 10 Febuari 2002
: Desa Rena Jaya, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara

Nama Orang Tua :
a. Ayah : Hakimin
b. Ibu : Rusni Santi
c. Alamat Orang Tua : Desa Rena Jaya, Kecamatan Giri Mulya, Kabupaten Bengkulu Utara

Riwayat Pendidikan :

SDN 11 Giri Mulya	: 2009-2015
SMPN 33 Bengkulu Utara	: 2015-2018
SMAN 9 Bengkulu Utara	: 2018-2021
Universitas Muhammadiyah Bengkulu Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Ilmu Keperawatan	: 2021-2025

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, 23 Juli 2025**

WIWI SUNDARI

Ns. M. BAGUS ANDRIANTO. S.Kep., M.Kep

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KECEMASAN SISWI
UMUR 9-13 TAHUN DALAM MENGHADAPI *MENARCHE* DI SDN 111
BENGKULU UTARA**

xix +104 hlm, 7 tabel, 14 lampiran

ABSTRAK

Menarche merupakan peristiwa penting dalam kehidupan remaja perempuan yang menandai dimulainya masa pubertas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan siswi umur 9–13 tahun dalam menghadapi menarche di SDN 111 Bengkulu Utara.

Penelitian menggunakan desain kuantitatif *cross-sectional* dengan 36 responden dan analisis data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil univariat didapatkan 83,3% siswi berpengetahuan baik, dan mayoritas (52,8%) mengalami kecemasan berat.

Hasil uji bivariat menunjukkan nilai $p = 0,000$ (p kurang dari 0,05), yang berarti ada hubungan signifikan antara pengetahuan dan kecemasan dalam menghadapi menarche.

Kesimpulannya, terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi *menarche*, Hasil ini dapat menjadi acuan bagi sekolah dan orang tua dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi sejak dini.

Kata Kunci: *Menarche*, Pengetahuan, Kecemasan, Siswi

Daftar Bacaan : 32(2018- 2025)

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING STUDY PROGRAM
THESIS, 23 July 2025**

WIWI SUNDARI

Ns. M. BAGUS ANDRIANTO. S.Kep., M.Kep

**RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND ANXIETY OF
9-13 YEAR AT SDN 111 BENGKULU UTARA**

xix+104 Pages,7 tables,8 appendices

ABSTRACT

Menarche is a significant event in the lives of adolescent girls, marking the beginning of puberty.

This study aimed to determine the relationship between knowledge and anxiety levels of female students aged 9–13 years old facing menarche at SDN 111 North Bengkulu.

The study used a quantitative cross-sectional design with 36 respondents, and data analysis used the chi-square test.

Univariate analysis revealed that 83.3% of female students had good knowledge, and the majority (52.8%) experienced severe anxiety.

Bivariate analysis showed a p-value of 0.000 (p less than 0.05), indicating a significant relationship between knowledge and anxiety levels facing menarche.

In conclusion, there is a significant relationship between knowledge and anxiety levels facing menarche. These results can serve as a reference for schools and parents in providing early reproductive health education.

Keywords: *Menarche*, Knowledge, Anxiety, Female Students

Reading list: 32(2018-2025)

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS.Al-Baqarah 2:286)
2. Kesuksesan bukan milik mereka yang selalu tahu jawaban, tapi milik mereka yang tidak berhenti mencari jalan. (Wiwi Sundari)
3. Bukan tentang seberapa cepat aku sampai, tapi seberapa teguh aku melangkah tanpa menyerah. (Linda Maharani)
4. Masih banyak cobaan yang belum dicobain. (Amanda Puspa Melinda)

Persembahan:

Segala puji bagi Allah SWT, yang dengan rahmat dan kasih-Nya telah memberi kekuatan hingga karya ini dapat terselesaikan. Dengan penuh kerendahan hati, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan, karya ini kupersembahkan untuk diriku sendiri, yang bernama Wiwi Sundari dengan NPM 2114201046. Terima kasih telah kuat dalam diam, sabar dalam proses, dan teguh dalam setiap langkah. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun banyak rintangan menghadang. Inilah bukti bahwa kerja keras, doa, dan keyakinan tidak pernah mengkhianti hasil. Teruslah melangkah, karena perjalanan ini belum usai.
2. Kedua Orang Tuaku Tercinta; Bak Hakimin dan Mak Rusni Santi, terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tak pernah berhenti. Setiap langkah dalam proses ini adalah hasil dari restu dan dukungan kalian yang tak ternilai.
3. Dosen Pembimbing saya yang bernama Ns. M. Bagus Andrianto. S.Kep., M.Kep. Atas ilmu, arahan, serta kesabaran dalam membimbing saya menuju akhir proses ini.

4. Dang tercinta saya yang bernama Yuhanis Gunanda Saputro yang menjadi pelita dalam gelap, sumber semangat dan panutan yang tak tergantikan. Terima kasih atas doa, nasihat, dan kasih sayang yang selalu menguatkan.
5. Adik-adikku tersayang yang bernama Widian Lestari dan Muhammad Daffi Alzahrani yang hadir sebagai warna dalam hidup dan sumber tawa yang membuat lelah menjadi ringan. Semoga kita selalu saling menguatkan dan bersama-sama mencapai mimpi.
6. Ayuk dan Adek Ipar saya yang bernama Tris Mayati dan Rona Saputri, terima kasih atas kehadiran dan dukungan yang hangat, seperti saudara kandung sendiri. Kebersamaan kalian adalah anugerah yang menyempurnakan perjalanan ini.
7. Ponakanku tersayang yang bernama Adinda, Zaza dan Rezel adalah sumber kebahagiaan dan harapan masa depan. Semoga kelak kalian dapat menatap dunia dengan penuh keberanian dan cinta.
8. Kepada Mas Beni Suryono terima kasih telah percaya padaku, mencintaiku dengan cara yang tenang, dan tidak pernah pergi di tengah badai. Karya ini juga untukmu sebagai bukti bahwa aku pernah berjuang, dan kamu ada di dalamnya.
9. Untukmu, sahabatku tersayang, Linda Maharani, Anggun Rahmawati dan Amanda Puspa Melinda terima kasih telah hadir bukan hanya sebagai teman, tapi sebagai saudara yang dipilih oleh hati. Di antara lelah dan gelisah yang tak selalu terucap, kamu hadir sebagai pelipur lara. Dengan telinga yang selalu siap mendengar, dan hati yang mampu memahami bahkan tanpa banyak kata.
10. Sahabat dan teman seperjuangan, yang hadir bukan hanya dalam tawa, tetapi juga dalam air mata. Terima kasih telah saling menguatkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Siswi Umur 9-13 Tahun dalam Menghadapi *Menarche* di SDN 111 Bengkulu Utara”. Sholawat beserta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan tauladan terbaik bagi umatnya sehingga bisa meniru kegigihan dan kesungguhan beliau dalam berjuang. Pada kesempatan ini Laporan tugas akhir disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh mata kuliah karya tulis ilmiah. Berkenaan dengan hal ini, penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, arahan dan dukungan dalam penyusunan tugas akhir, dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyampaikan dengan tulus penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidianti, M. Si selaku Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang banyak memberikan arahan yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan non akademik
2. Ibu Ns,. Lussyefrida Yanti S.Kep,. M.Kep selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa penusunan skripsi.
3. Bapak Ns, M Bagus Andrianto S.Kep M.Kep selalu dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dalam bimbingan, memberikan arahan serta masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Ibu Ns. Ferasinta,. S.Kep,. M. Kep Selaku dosen penguji 1 (satu) dan Ibu Ns.Susilawati,.S. Kep,. M.Kep Selaku dosen penguji 2 (dua) yang telah bersedia meluangkan waktu dalam bimbingan, memberikan arahan serta masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh jajaran dosen dan staff Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan selalu sabar melayani segala administrasi selama menyelesaikan skripsi.
6. Kepada kedua orang tua dan keluarga lainnya yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Adapun dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan juga kekurangan. Namun, saya berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan saya. Oleh karenanya, berbagai bentuk kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan. Semoga laporan ini dapat menjadi karya yang bermanfaat bagi penulis dan juga pembacanya.

Bengkulu, 21 Juli 2025

Wiwid Sundari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERYATAAN.....	v
PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
ABSTRAK	viii
MOTO PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Pengetahuan	11
B. Konsep Menstruasi.....	14
C. Konsep <i>Menarche</i>	22
D. Tinjauan Tentang Kecemasan	25
E. Kerangka Teori.....	32
F. Kerangka Konsep Penelitian	35
G. Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rencana Penelitian	34
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Defisit Operasional Variabel	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik dan Pengumpulan data	37
G. Teknik Analisa Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	39
4.2 Jalannya Penelitian.....	40
4.3 Analisis Univariat.....	41
4.4 Analisis Bivariat	43

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Tingkat pengetahuan tentang Menstruasi terhadap kesiapan Menarche	45
5.2 Tingkat Kecemasan tentang Menstruasi terhadap kesiapan Menarche.....	47
5.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan tentang Menstruasi	49

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	51
6.2 Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA.....	56
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	58
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia	41
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas	42
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Tingkat kecemasan	42
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Tingkat pengetahuan	43
Tabel 4.5 Analisis Bivariat: Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat kecemasan	44

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka	Teori	
.....			
32			
2.2	Kerangka	Konsep	Penelitian
.....			
33			

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 3. Kuesioner Pengetahuan *Menarche*

Lampiran 4. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Lampiran 5. Tabel Master Data

Lampiran 6. Input Data SPSS

Lampiran 7. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 8. Surat Izin Pra Penelitian

Lampiran 9. Surat Keputusan Penguji Seminar Proposal

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian

Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian

Lampiran 12. Surat Keputusan Penguji Seminar Hasil Skripsi

Lampiran 13. Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 14. Dokumentasi Laporan Kegiatan

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Menurut *World Health Organization* (WHO) Pada tahun 2020, diperkirakan satu dari lima penduduk dunia adalah perempuan berusia 10-18 tahun, dengan sebagian besar berasal dari negara berkembang, dan prevalensi *menarche* awal di kalangan mereka mencapai 14,6%; Indonesia berada di peringkat 15 dari 67 negara untuk percepatan usia *menarche*, yaitu 0,145 tahun setiap dekade. (WHO, 2020).

Anak yang akan mengalami *menarche* perlu memiliki kesiapan mental yang baik; kesiapan menghadapi *menarche* menunjukkan bahwa individu tersebut telah siap untuk mencapai salah satu tahap kematangan fisik yang berupa datangnya menstruasi. (Fitriana, 2023). Remaja mengalami masa transisi yang unik ditandai dengan ciri-ciri perubahan fisik, emosi, dan psikis, masa ini penting karena mencakup fase pematangan organ reproduksi manusia yang dikenal sebagai masa puberta (Rachmawati, 2024). Periode ini dapat menjadi tantangan yang sulit bagi remaja terutama perempuan, karena melibatkan perubahan fisik, biologis dan penyesuaian terhadap tuntutan lingkungan. Perubahan yang dialami oleh remaja putri mencakup aspek sekunder seperti perubahan pada payudara, pertumbuhan rambut kemaluan, dan peningkatan tinggi badan, bersamaan dengan perubahan primer seperti datangnya menstruasi pertama atau *menarche* (Nora, 2020).

Pengalaman menghadapi menarche sering kali disertai dengan berbagai kecemasan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis siswi. Pada umumnya gejala yang timbul pada saat haid pertama kali (*menarche*), yaitu kecemasan atau kekuatan yang diperkuat dengan keinginan-keinginan untuk menolak proses fisiologis. Maka banyak peristiwa menstruasi pertama dihayati sebagai suatu pengalaman traumatis (Ayu, 2018). Menarche merupakan peristiwa penting dalam kehidupan remaja perempuan yang menandai dimulainya masa pubertas dan sering kali disertai perubahan fisik serta psikologis. Kurangnya pengetahuan dapat memicu kecemasan dan kebingungan saat mengalaminya. Pada saat mengalami premenstrual gejala yang muncul yaitu timbulnya rasa nyeri pada payudara, sakit bagian pinggang, perut terasa kembung, timbul jerawat, mudah tersinggung karena adanya faktor hormonal (Nainar, 2020). *Menarche* dapat menyebabkan perubahan psikologis bagi anak perempuan, seperti munculnya kecemasan yang merupakan respons terhadap situasi yang tidak menyenangkan, ditandai dengan gejala seperti jantung berdebar, sesak napas, ketakutan berlebihan, dan merasakan adanya ancaman. (Hayati, 2020).

Data Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Siswa-Siswi Sekolah Dasar pada tahun 2023 berjumlah laki-laki 12.471.784 jiwa, jumlah perempuan 11.541.600 jiwa dengan jumlah tersebut tertotal jumlah Siswa Siswi Sekolah Dasar diseluruh Indonesia adalah 24.013.384 jiwa. Sementara data yang dikumpulkan oleh Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia menunjukkan bahwa Provinsi Bengkulu Utara,

siswa siswi sekolah dasar pada tahun 2023 berjumlah laki-laki 15.928 jiwa, jumlah perempuan 14.850 jiwa dengan jumlah tersebut tertotal jumlah siswa siswi sekolah dasar di provinsi Bengkulu Utara adalah 30.880 jiwa (KemendikbudRI, 2023).

Di Indonesia wanita diwaktu *menarche* bervariasi antara 10 hingga 16 tahun dan homogen rata menstruasi pertama diusia 12 tahun. *Menarche* adalah menstruasi pertama kali pada perempuan. Menurut data Indonesia, hingga 75% perempuan muda yang mengalami *menarche* atau menstruasi pertama, merasa takut dan tidak siap karena baru pertama kali dalam hidup mereka, dan 45% menyatakan siap menghadapi pubertas. Sebanyak 70% perempuan muda di Indonesia kurang memiliki pengetahuan tentang *menarche* (Rodiya, 2023).

Pada usia sekolah, anak mulai menunjukkan kemandirian, mampu menyelesaikan beberapa permasalahan secara mandiri, serta dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Tanggung jawab dan kepercayaan diri dalam menjalankan tugas mulai terbentuk. Selain itu, perkembangan kognitif, psikologis, emosional, moral, dan spiritual anak juga mulai mencapai tingkat kematangan. (Latifah, 2022). Perilaku anak saat mengalami *menarche* dipengaruhi oleh beberapa hal, termasuk usia anak pada saat *menarche*, sumber informasi mengenai menstruasi, serta peran orang tua (Sinaga & Lubis, 2021).

Kecemasan menjelang *menarche* dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain stigma sosial, kurangnya dukungan dari lingkungan, serta

pengaruh media dan budaya (Duan, 2020). Kecemasan ini dapat berdampak pada kesehatan mental dan emosional remaja, yang sangat penting untuk diatasi selama masa transisi kritis dalam hidup mereka.

Kurangnya pengetahuan remaja putri mengenai kesehatan reproduksi, khususnya tentang menstruasi, disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap informasi yang memadai, kurangnya kesiapan psikologis, Rendahnya pengetahuan dan dukungan orang tua, serta pengetahuan dari guru di sekolah dasar, yang Perlunya pengertian, bimbingan, dan dukungan dari lingkungan sekitarnya agar anak usia sekolah dapat tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang sehat jasmani dan mental. Keadaan ini dapat menyebabkan anak usia sekolah tidak siap akan terjadinya menstruasi untuk pertama kali yang dialami. Sehingga pengetahuan tentang *menarche* ini sangat penting bagi siswi putri yang akan mengalami *menarche* (Idayanti, 2022). Dipertegas dengan penelitian yang dilakukan Anisa Maulinda (2023) Berdasarkan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche* pada Siswi Kelas V dan VI SDN Sukatan 2 Kabupaten Tangerang”, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,026. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada anak usia sekolah. (Hasanah, 2023). Sedangkan pada penelitian lain didapatkan Hasil dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa tidak sedikit remaja perempuan merespons pengalaman menstruasi pertama mereka dengan reaksi negatif. Reaksi negatif ini biasa berupa perasaan cemas, takut, sedih, marah,

bingung, kecewa, malu, dan khawatir (Indah, 2021). Ketidaknyamanan emosional yang paling umum dialami remaja perempuan saat *menarche* adalah kecemasan. Kecemasan dapat dijelaskan sebagai perasaan tidak enak atau ketakutan akan sesuatu, yang sering disertai dengan gejala seperti ketegangan, jantung berdebar-debar, dan naiknya tekanan darah (Febrianti, 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan pada siswi berusia 9–13 tahun dalam menghadapi *menarche*. Dengan memahami fenomena ini, kita dapat mengidentifikasi perlunya edukasi dan dukungan untuk memfasilitasi transisi yang lebih sehat bagi remaja putri.

Survei awal yang dilakukan pada 5 orang siswi kelas V dan 5 orang siswi kelas VI pada tanggal 11 Desember 2024 kepada 10 responden didapatkan hasil 6 orang siswi tidak dapat menjelaskan tentang *menarche*, mengapa perempuan mengalami menstruasi, siklus menstruasi dan 4 orang siswi dapat menjelaskan *menarche* tetapi tidak dapat menjelaskan mengapa perempuan mengalami menstruasi dan siklus menstruasi. Hasil wawancara didapatkan sebanyak 4 kecemasan ringan, 6 kecemasan sedang Hal ini disebabkan karena ketika ditanyakan, sebagian siswi mengungkapkan perasaan cemas, gelisah, dan takut dalam menghadapi menstruasi.

Berdasarkan latar belakang peneliti melakukan penelitian mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Siswi Umur 9-13 Tahun dalam Menghadapi *Menarche* Di SDN 111 Bengkulu Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, masalah yang akan dibahas adalah Bagaimana Hubungan Tingkat pengetahuan dan kecemasan siswi umur 9-13 tahun dalam menghadapi *menarche* “.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah diperlukan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. fokus penelitian pada beberapa variable Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Siswi Dalam Menghadapi *Menarche*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat pengetahuan siswi umur 9-13 tahun dalam menghadapi *menarche* di SDN 111 Bengkulu Utara.
2. Seberapa besar Tingkat kecemasan yang dirasakan siswi umur 9-13 tahun dalam menghadapi *menarche* di SDN 111 Bengkulu Utara
3. Apakah hubungan antara Tingkat pengetahuan dan kecemasan siswi umur 9-13 tahun dalam menghadapi *menarche* di SDN 111 Bengkulu utara.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Hubungan Tingkat pengetahuan dan kecemasan siswi dalam menghadapi *menarche*.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan siswi usia 9-13 tahun tentang *menarche*.
- b. Diketahui distribusi frekuensi Tingkat kecemasan yang dialami oleh siswi usia 9-13 tahun dalam menghadapi *menarche*.
- c. Diketahui koefisien korelasi hubungan Tingkat pengetahuan dan kecemasan siswi umur 9-13 tahun dalam menghadapi *menarche*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran saat ini dan memberikan lebih banyak informasi tentang *menarche*.

2. Manfaat Tioritis

- a. Bagi sekolah SD Negeri 111 Bengkulu Utara

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah materi bacaan berguna bagi siswa/i untuk memperluas pengetahuan mereka mengenai Tingkat pengetahuan dan kecemasan siswi umur 9-13 tahun dalam menghadapi *menarche* di SDN 111 Bengkulu Utara.

b. Bagi siswa

Penelitian ini secara teoritis bermanfaat untuk menambah wawasan siswa tentang pentingnya pengetahuan sejak dini dalam menghadapi masa pubertas, khususnya menarche. Dengan pemahaman yang baik, siswa diharapkan dapat lebih siap secara mental dan emosional sehingga mengurangi kecemasan yang mungkin timbul

c. Bagi Peneliti sebelumnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas pemahaman teoritis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan remaja dalam menghadapi masa pubertas. Temuan baru dapat memperkaya literatur dan menjadi landasan pengembangan teori dalam bidang pendidikan kesehatan dan psikologi perkembangan remaja.

G. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No	Penulis dan judul	Metode penelitian dan desain penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Junamel (2022) Dengan judul: “Pengetahuan remaja tentang menstruasi terhadap Tingkat kecemasan menghadapi <i>menarche</i> .”	Metode: penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel <i>Total sampling</i> sebanyak 96 responden.	Peneliti terdahulu dan peneliti saat ini sama-sama meneliti tentang Tingkat kecemasan menghadapi <i>menarche</i> .	Tempat yang berbeda, responden berbeda.
2.	Intanisa (2023) Dengan judul: “Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan dalam menghadapi <i>menarche</i> satu tahun sekali.”	Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelatif dan pendekatan <i>cross-sectional</i> ; teknik total sampling digunakan untuk mengambil sampel 60 individu. Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan tentang <i>menarche</i> anak-anak kategori baik (34 responden atau 56.7%) dan sebagian besar kecemasan tentang <i>menarche</i> anak-anak kategori sedang (30 responden atau 50.0%). Hasil uji statistik menunjukkan hubungan yang signifikan antara kedua variabel, dengan p value 001 0,05, yang berarti H_0 ditolak.	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti tentang Tingkat pengetahuan dengan kecemasan dalam menghadapi <i>menarche</i> .	Penelitian terdahulu menggunakan Teknik total sampling dan penelitian sekarang menggunakan Teknik stratified sampling
3.	Mulyati (2022) Dengan judul: “Tingkat pengetahuan dan Tingkat kecemasan menghadapi <i>menarche</i> pada siswi SD Negeri di Pasilian.”	Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan <i>cross-sectional</i> . Di SD Negeri Pasilian I, 43 siswi kelas V dan VI yang belum atau sudah <i>menstruasi</i> adalah subjek penelitian.	Penelitian saat ini dan sebelumnya sama-sama melihat tingkat pengetahuan dan kecemasan yang terkait dengan <i>menarche</i>	Penelitian sebelumnya meneliti di SD Negeri Pasilian, sedangkan penelitian sekarang meneliti di SDN 111 Bengkulu

		sebanyak 39 dari mereka belum menstruasi.		Utara. Dan juga responden yang berbeda
4.	Rachmawati (2024) Dengan judul: Hubungan pengetahuan dengan Tingkat kecemasan remaja putri dalam menghadapi <i>menarche</i> pada siswi SD Nengri pajang III Surakarta.	Metode : penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain <i>cross-sectional</i> . Teknik sampling penelitian ini menggunakan total sampling.	Penelitian saat ini dan sebelumnya sama-sama melihat tingkat pengetahuan dan kecemasan remaja putri dalam menghadapi <i>menarche</i>	Penelitian terdahulu menggunakan Teknik total samling dan penelitian sekarang menggunakan Teknik stratified sampling
5.	Febrianti (2024) Dengan judul: Hubungan Tingkat pengetahuan tentang menstruasi pertama (<i>menarche</i>) dengan Tingkat kecemasan menghadapi <i>menarche</i> pada siswi kelas V dan VI di SDN Tanjakan 4 Rajeg kabupaten Tanggerang	Metode: penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain <i>cross-sectional</i> . Sampel dipilih melalui metode <i>total sampling</i> , dengan jumlah responden sebanyak 82 responden	Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini sama-sama meneliti Tingkat pengetahuan dan kecemasan. Metode dan desanya sama-sama menggunakan kuantitatif dan <i>cross-sectional</i> .	Penelitian sebelumnya meneliti hubungan Tingkat pengetahuan dan kecemasan, sedangkan penelitian sekarang meneliti Gambaran Tingkat pengetahuan dan kecemasan. Dan juga responden yang berbeda